

ABSTRAK

Ryan Trimanda Putra (21121.0083): *Ayat-Ayat Teguran Kepada Nabi Muhammad Saw (Studi Tafsir Hidayatul Insan Bi Tafsir Al-Quran Karya Marwan Hadidi Bin Musa.*

Nabi Nabi Muhammad SAW. dikenal dengan akhlak agung dan menjadi teladan sempurna bagi umat, namun Al-Qur'an juga memuat ayat-ayat teguran yang sejatinya merupakan bimbingan Allah agar risalah tetap terjaga. Teguran ini menegaskan sisi kemanusiaan Nabi sekaligus membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu, bukan karangan manusia. Dalam pandangan para mufasir, ayat teguran berfungsi sebagai pendidikan ilahi, sebagaimana ditafsirkan Marwan Hadidi dalam *Hidayatul Insan bi Tafsir Al-Qur'an* dengan bahasa sederhana, pendekatan *bil ma'tsur*, serta penekanan pada nilai tarbawi dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan mengkaji penafsiran Marwan Hadidi terhadap ayat-ayat teguran, metodologi yang digunakan, serta implikasinya terhadap konsep kemaksuman Nabi. Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*), menggunakan *Hidayatul Insan* sebagai sumber primer dan literatur akademik sebagai sumber sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Marwan Hadidi menafsirkan teguran Allah dengan corak teologis, tarbawi, dan adabul *ijtima'i*, serta menekankan bahwa teguran bukan celaan, melainkan kasih sayang Allah untuk menyempurnakan *ijtihad* Rasulullah SAW. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kemaksuman Nabi tetap terjaga dalam penyampaian wahyu, sementara teguran Allah memperlihatkan keistimewaan beliau sebagai manusia pilihan yang selalu berada dalam bimbingan langsung dari Allah SWT.

Kata Kunci: Teguran Pada Nabi, Ayat 'itab, Marwan Hadidi.

ABSTRACT

Ryan Trimanda Putra (21121.0083): *Verses of Reproof to the Prophet Muhammad (A Study of Hidayatul Insan bi Tafsir al-Qur'an by Marwan Hadidi bin Musa).*

Prophet Muhammad SAW is known for his noble character and stands as the perfect role model for humanity, yet the Qur'an also contains verses of reproof which in essence serve as divine guidance to preserve the purity of the message. These reproofs highlight the human side of the Prophet while at the same time proving that the Qur'an is divine revelation, not a product of human authorship. According to the exegetes, such verses function as divine education, as interpreted by Marwan Hadidi in *Hidayatul Insan bi Tafsir Al-Qur'an* through simple language, the *bil ma'tsur* approach, and an emphasis on educational and contextual values. This research aims to examine Marwan Hadidi's interpretation of these verses of reproof, the methodology he employed, and its implications for the concept of the Prophet's infallibility ('ismah). The study uses a descriptive qualitative method with a thematic tafsir (*maudhu'i*) approach, employing *Hidayatul Insan* as the primary source and academic literature as secondary references. The findings show that Marwan Hadidi interprets the divine reproofs with theological, educational, and social-ethical nuances, stressing that they are not forms of blame but rather manifestations of Allah's mercy to perfect the Prophet's *ijtihad*. Thus, this research affirms that the Prophet's infallibility remained intact in the conveyance of revelation, while the reproofs of Allah illustrate his unique status as a chosen messenger who was constantly under divine guidance.

Kata Kunci: Reproof to the Prophet, *Ayat 'Itab*, Marwan Hadidi.